



Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual

Dhiyan Krishna Wardhani¹, MI Retno Susilorini², Lintang Jata Angghita³, Amrizarois Ismail⁴

Universitas Katolik Soegijapranata^{1,2,3,4}

E-mail : dhiyan.krishna@unika.ac.id¹ susilorini@unika.ac.id² lintang.jata@unika.ac.id³
amrizarois@unika.ac.id⁴

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang merebak di seluruh dunia telah membuat banyak perubahan terjadi pada seluruh organisme di dalam kota, termasuk anak-anak yang merupakan golongan rentan terpapar dan tertular COVID-19. Protokol kesehatan secara cepat diterapkan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 seperti kampanye kesehatan, penggunaan atribut pelindung, serta pembelajaran jarak jauh yang secara mendadak harus diterapkan pada setiap sekolah. Hal tersebut membuat banyak lembaga penyelenggara pendidikan kewalahan dalam memberikan pengawasan serta menyampaikan materi pembelajaran secara optimal, terlebih memberi pengetahuan pada anak usia dini mengenai bahaya pandemi dan pentingnya untuk menjaga kebersihan diri untuk mencegah penularan COVID-19 dirasa cukup sulit karena tidak adanya interaksi secara langsung. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, sosialisasi mengenai pencegahan penularan COVID-19 dilakukan melalui distribusi video edukasi secara daring untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kepekaan anak usia dini untuk dapat menjaga kebersihan diri dan waspada atas bahaya yang mengintai sehingga anak usia dini dapat secara sadar melakukan kebiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah terjadinya penularan virus penyakit.

Kata Kunci: COVID-19, pencegahan, penularan virus, kebersihan, cuci tangan, pendidikan

Abstract

The worldwide pandemic COVID-19, which spread throughout the world, has made many changes to all organisms within the city, including children who are vulnerable to and infected with COVID-19. Health protocols are rapidly being applied to break down COVID-19 deployment fields such as health campaigns, the use of protective attributes, and distance learning that should suddenly be applied to every school. This makes many education organizers overwhelmed in providing supervision and delivering learning materials optimally, providing knowledge in early childhood about the danger of pandemic and the importance of maintaining self-hygiene to prevent the transmission of COVID-19 is quite difficult due to the absence of direct interaction through the activities of community devotion, socialization about the prevention of transmission COVID-19 is done through the distribution of online educational video to provide knowledge and increase the sensitivity of early childhood to maintain self-hygiene and vigilant danger of lurking so that early childhood kids can consciously do the habit of washing hands in daily life to prevent the occurrence of virus transmission.

Keywords: COVID-19, prevention, virus transmission, hygiene, hand washing, education

Copyright (c) 2020 Dhiyan Krishna Wardhani, MI Retno Susilorini, Lintang Jata Angghita, Amrizarois Ismail

✉ Corresponding author :

Address : Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur, Semarang

Email : dhiyan.krishna@unika.ac.id

Phone : 08112991088

DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.33>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang merebak di seluruh dunia telah membuat banyak perubahan terjadi pada seluruh organisme di dalam kota, termasuk anak-anak. Pembelajaran jarak jauh yang secara mendadak harus diterapkan pada setiap sekolah pun dilakukan tanpa persiapan yang matang karena pola pendidikan di kebanyakan sekolah di Indonesia masih menggunakan metode konvensional. Hal tersebut membuat banyak lembaga penyelenggara pendidikan kewalahan dalam memberikan pengawasan serta menyampaikan materi pembelajaran secara optimal, terlebih memberi pengetahuan pada anak usia dini mengenai bahaya pandemi dan pentingnya untuk menjaga kebersihan diri untuk mencegah penularan COVID-19 dirasa cukup sulit karena tidak adanya interaksi secara langsung.

Juga pengetahuan tentang kebersihan diri dan lingkungan pada anak sejak usia dini dapat diartikan sebagai usaha untuk membentuk komitmen dasar dalam merawat diri dan lingkungan sekitar. Kurangnya pengetahuan tentang cara mencuci tangan pada anak dengan baik dan benar jelas menjadi permasalahan yang saat ini sedang dihadapi (Megawati, 2018). Sejak dini anak-anak harus mulai diperkenalkan pada rasa tanggung jawab dan rasa peduli terhadap lingkungan dan diri sendiri terlebih dalam masa darurat pandemi di mana anak-anak adalah kelompok usia yang rentan tertular.

Pada anak-anak, COVID-19 yang menginfeksi anak-anak hanya menunjukkan gejala infeksi virus musiman seperti flu, batuk, dan demam sehingga sering diabaikan oleh orangtua.

Padahal, gejala tersebut merupakan ancaman dalam lingkup sosial yang paling kecil dalam penyebaran COVID-19 dalam lingkup sosial yang paling kecil (Yang, Liu, Li, & Zhao, 2020). Jika infeksi terhadap anak-anak sudah terjadi, maka akan menjadi pembuka jalan paparan virus bagi lingkup komunitas yang lebih luas.

Banyak negara telah melakukan dan memperkenalkan cara pencegahan penyebaran COVID-19 dengan mengikuti petunjuk WHO dan mencuci tangan menjadi hal yang paling banyak dilakukan sebagai wujud tindakan pencegahan dini. Karena selain sederhana, mencuci tangan juga dinilai sangat efisien dalam pencegahan penyebaran COVID-19 jika dilakukan dengan benar (Alzyood, Jackson, Aveyard, & Brooke, 2020).

Dengan cara sederhana yang dapat dicerna oleh segala kalangan usia, tindakan preventif dapat dilakukan dan disosialisasikan untuk menjaga anak-anak dari paparan COVID-19. Sehingga dirasa penting untuk memberikan informasi yang menarik dan informatif kepada anak usia dini mengenai hal tersebut melalui media pembelajaran dalam jaringan. Jika merujuk pada konsep pembelajaran PAUD, pengajar maupun media pembelajaran harus memperhatikan dasar-dasar bagaimana seharusnya anak belajar (Priyatna, Meilinawati, & Subekti, 2017). Dan jika merujuk pada konsep pendidikan yang dikemukakan UNESCO, dasar-dasar konsep pembelajaran pada anak usia dini meliputi proses pembelajaran yang mengutamakan *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*. Di mana pada level PAUD, materi pembelajaran

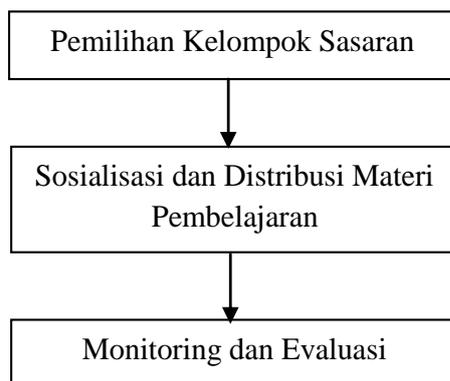
difokuskan pada tiga konsep utama, yaitu belajar sambil bermain, belajar yang menyenangkan, dan keterampilan dalam kehidupan (*life skill*).

METODE

Permasalahan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada anak Usia Dini adalah anak-anak seharusnya dapat menyadari akan kebersihan diri sejak dini sebagai bekal kehidupan yang akan datang termasuk mencegah penularan virus dan penyakit.

Terdapat tiga tahap dalam Pendekatan Penyelesaian Permasalahan diatas, yaitu memilih kelompok sasaran yang tepat, edukasi untuk meningkatkan kepekaan kelompok sasaran terhadap COVID-19 tersebut dan Evaluasi serta monitoring untuk melihat apakah media edukasi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh kelompok sasaran.

Ketiga tahap pendekatan seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Pemilihan Kelompok Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan Unika Soegijapranata ini bertujuan meningkatkan kepekaan dan kesadaran anak usia dini akan bahaya COVID-19 dan antisipasi penularannya. Oleh karena itu, pemilihan kelompok sasaran mensyaratkan rentang usia adalah antara 4 – 6 tahun, dan tergabung dalam sebuah lembaga penyelenggara pendidikan yang memiliki fokus pendidikan mengarah kepada *environment skill*.

Oleh karena itu, lembaga yang dipilih untuk bekerjasama sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah RA Infarul Ghoy, yang merupakan lembaga penyelenggara pendidikan anak usia dini berbasis pesantren setara TK. materi pembelajaran yang diterapkan pada RA Infarul Ghoy merujuk pada *life skill*, *environmental skill* dan penguatan karakter keagamaan.

Berikut ini tabel peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi edukasi pencegahan penularan COVID-19 pada anak usia dini pada RA Infarul Ghoy disertai jumlah anggotanya.

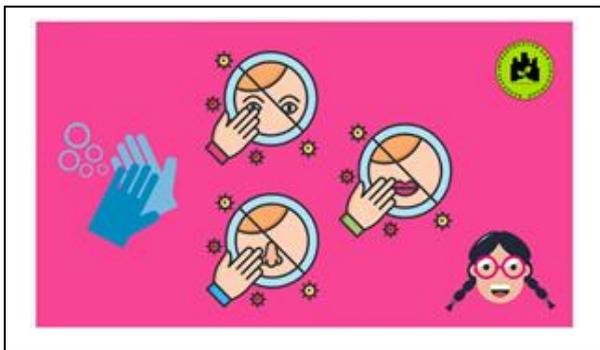
Tabel 1. Tabel Peserta

Lembaga	Jumlah Peserta	
	RA Kelompok A	RA Kelompok B
RA Infarul Ghoy	22 siswa	23 siswa

Sosialisasi dan Distribusi Materi

Sosialisasi dan distribusi materi edukasi merupakan kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat ini, di mana peserta diminta untuk menonton video singkat terkait cara pencegahan

penularan COVID-19 dengan pendampingan wali siswa. Hal tersebut dilakukan untuk sekaligus mengedukasi wali siswa dalam menjaga kebersihan anak-anak terlebih dalam masa COVID-19 ini.



Gambar 2. Ilustrasi Media Audio Visual

Materi video edukasi didistribusikan kepada para wali siswa melalui guru RA Infarul Ghoy melalui media whatsapp dengan diberikan arahan singkat serta formulir tanggapan. Hal tersebut dilakukan karena kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk dapat berkumpul bersama dalam proses sosialisasi.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi

Adapun wali siswa kemudian mengirimkan kembali formulir tanggapan yang telah diisi berikut dengan dokumentasi sederhana.

Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dan Monitoring dilakukan secara bertahap. Kegiatan Evaluasi dan Monitoring perlu dilakukan agar tujuan kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan sesudah sosialisasi ini, kegiatan belajar serta penyebaran pengetahuan tentang menjaga kebersihan diri untuk mencegah penularan virus penyakit dapat terus berlangsung .

Tahap tahap evaluasi dan monitoring adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi dan Monitoring sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung, pada tahap ini peserta diobservasi tingkat kepekaan dan kesadarannya terhadap kebersihan diri dan penularan virus.
- b. Evaluasi dengan menggunakan Kuisisioner. Kuisisioner untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta diukur dengan menggunakan alat kuisisioner pengetahuan responden dan dampak kegiatan yang dibagikan bersamaan dengan materi sosialisasi dan diisi setelah peserta menyaksikan video edukasi yang dikirimkan. Kuisisioner berisi jawaban ya dan tidak, sehingga peserta diminta untuk melingkari jawaban yang sesuai. Kuisisioner juga berisi data diri peserta serta kesan responden setelah menyaksikan video edukasi tersebut.

Tabel 3. Hasil Pengabdian

No	Alat Ukur dan Hasil	
	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum menyaksikan video ini, apakah kalian tau tentang penularan COVID-19 yang dapat terjadi karena kebiasaan hidup jorok	42,5% (17 orang) menjawab ya, 57,5% (23 orang menjawab tidak)
2	Apakah melalui video ini kalian mendapatkan pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang benar	100% (45 orang) menjawab ya
3	Apakah setelah menyaksikan video ini kalian jadi lebih sadar akan pentingnya mencuci tangan	100% (45 orang) menjawab ya
4	Apakah setelah menyaksikan video ini kalian jadi ingin meneruskan kebiasaan rajin mencuci tangan	100% (45 orang) menjawab ya
5	Apakah setelah menyaksikan video ini kalian jadi mengetahui cara mencegah penularan virus penyakit	100% (45 orang) menjawab ya

c. Monitoring setelah kegiatan selesai dilakukan. Tahap ini melihat perkembangan dan pengetahuan peserta terhadap bahaya dan pencegahan COVID-19. Observasi tersebut dilakukan dengan pengamatan terhadap perilaku kebersihan peserta melalui laporan harian yang dilakukan sebagai cara RA Infarul Ghoy melakukan pembelajaran jarak jauh. Pengamatan dan interview dalam tahap ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan sesudah sosialisasi dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyaksikan video sebanyak 42,5% (17 orang) menjawab ya, 57,5% (23 orang menjawab tidak), tentang penularan COVID-19 yang dapat terjadi karena kebiasaan hidup jorok. Setelah menyaksikan video, 100% (45 orang) menjawab “ya” tentang mendapatkan pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang benar,

lebih sadar akan pentingnya mencuci tangan, kalian jadi ingin meneruskan kebiasaan rajin mencuci tangan, dan mengetahui cara mencegah penularan virus penyakit.

Rangkuman kuisisioner evaluasi kegiatan yang menunjukkan tanggapan peserta dari RA Infarul Ghoy terhadap video edukasi yang mereka saksikan dapat dilihat pada tabel 3.

SIMPULAN

Berdasar hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang penyebaran dan penularan COVID-19 pada anak usia dini masih kurang pada saat sebelum menyaksikan video edukasi terkait pencegahan penularan COVID-19 dengan membangun kebiasaan mencuci tangan yang disajikan. Juga

melalui video tersebut, peserta juga mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mencuci tangan yang benar dan sesuai dengan standar kebersihan dunia, serta memiliki kesadaran dan keinginan untuk meneruskan kebiasaan mencuci tangan sebagai wujud tindakan preventif terhadap penularan virus-virus penyakit lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual tidak lepas dari dukungan UKM STRIPE (Story Time Project) Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan dan LPPM Universitas Katolik Soegijapranata. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan Unika Soegijapranata mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzyood, M., Jackson, D., Aveyard, H., & Brooke, J. (2020). COVID-19 reinforces the importance of hand washing. *Journal of Clinical Nursing*, 1–2. <https://doi.org/10.1111/jocn.15313>
- Megawati, A. (2018). Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dan Pengenalan Tentang Obat Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1).
- Priyatna, A., Meilinawati, L., & Subekti, M. (2017). Pengenalan Pola Hidup Berwawasan Lingkungan Pada Ibu dan Anak di PAUD Siti Fatimah, Kota Cirebon. *Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(6), 348–351.

- Yang, P., Liu, P., Li, D., & Zhao, D. (2020). Corona Virus Disease 2019, a growing threat to children? *Journal of Infection*, 80(6), 671–693. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.024>